

DIVERSIFIKASI PRODUK PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BATAGOR KRIYUUK FARDAN

Sodik Dwi Purnomo ¹⁾, Agus Prabawa ²⁾

^{1,2)} Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma
Purwokerto
Jalan Raya Beji Karangsalam No 25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152
e-mail: sodikdwipurnomo@yahoo.com
e-mail: Agusprabawa14@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:
Diversifikasi Produk;
Etika Bisnis; UMKM

Keywords:
Product Diversification;
Business Ethics; MSMEs

Copyright © 2022 penulis

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian adalah membantu mencari solusi jalan keluar terkait dengan permasalahan UMKM agar dapat bersaing dengan para pelaku UMKM yang lain khususnya yang serupa. Memberikan inovasi produk agar dapat meningkatkan daya jual dan memberikan pengetahuan tentang etika dan prinsip bisnis serta diversifikasi produk. Metode pendekatan yang dilakukan adalah penyuluhan langsung secara tatap muka dengan materi yang disampaikan tentang etika dan prinsip bisnis serta diversifikasi produk yang di Kelurahan Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas dengan sasaran kegiatan pelaku usaha UMKM Batagor Kriyuuk Fardan. Hasil pengabdian pada masyarakat menunjukkan bahwa pelaku usaha dapat memahami tentang etika dan prinsip bisnis, diversifikasi produk. Pelaku usaha dapat menerapkan etika dan prinsip bisnis dalam sebuah usaha dan melakukan diversifikasi produk agar dapat bersaing dengan produk usaha serupa, meningkatkan daya jual, untuk mengembangkan usaha dan memperluas layanannya.

Abstract

The purpose of community service activities is to help find solutions to MSME problems so that they can compete with other MSME actors, especially those that are similar. Provide product innovation in order to increase selling power and provide knowledge about ethics and business principles as well as product diversification. The approach method used is face-to-face direct counseling with material presented about ethics and business principles as well as product diversification in Purwokerto Lor Village, Purwokerto Timur District, Banyumas Regency with the target of the activities of Batagor Kriyuuk Fardan MSME business actors. The results of community service show that business actors can understand ethics and business principles, product diversification. Business actors can apply ethics and business principles in a business and diversify products in order to compete with similar business products, increase selling power, develop business and expand services.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia salah satu contohnya yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, UMKM mempunyai arti sebagai sebuah kegiatan usaha yang dijalankan oleh masyarakat. UMKM ini memiliki tujuan untuk memperluas lapangan pekerjaan

serta memberi pelayanan ekonomi kepada masyarakat secara luas. Dengan kata lain UMKM adalah kelompok usaha atau bisnis yang dijalankan oleh individu, kelompok, rumah tangga, maupun juga badan usaha kecil.

Dalam menjalankan sebuah usaha, pelaku usaha harus memahami etika dan prinsip bisnis sehingga dapat mengatasi permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi. Menurut Muslich (2004) Etika bisnis adalah suatu pengetahuan tentang tata cara ideal pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas yang berlaku secara universal. Etika bisnis merupakan aturan tidak tertulis mengenai cara menjalankan bisnis secara adil, sesuai dengan hukum yang berlaku dan tidak tergantung pada kedudukan individu ataupun perusahaan di masyarakat. Dengan memahami etika dan prinsip bisnis UMKM diharapkan dapat meningkatkan daya saing kapasitas dan kapabilitasnya sehingga pelaku usaha dapat menghadapi banyak tantangan dan bersaing di pasar global (Purnomo, *et al.* 2021).

Tingginya persaingan usaha dan pesatnya perkembangan usaha bisnis, menjadikan pelaku usaha harus mempertahankan usahanya. Pelaku usaha harus mengetahui kebutuhan dan keinginan dari konsumen agar dapat memperoleh strategi yang tepat. Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha adalah diversifikasi produk. Menurut Assauri (2010) diversifikasi produk dilakukan suatu perusahaan sebagai akibat dilaksanakannya pengembangan produk, sementara produk lama secara ekonomis masih dapat dipertahankan. Produk baru yang berbeda akan mempunyai nilai tambah dan menjadi keunggulan dalam mengembangkan usaha. Diversifikasi produk sebagai upaya untuk mengembangkan usaha dan memperluas layanan usaha sehingga produk yang dihasilkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Rokhayati *et al.* 2022).

Saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebar di seluruh Provinsi di Indonesia, tidak terkecuali Provinsi Jawa Tengah. Di Kabupaten Banyumas, tepatnya di kota Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur, Jawa Tengah terdapat salah satu UMKM yang belum lama ini di dirikan yaitu sebuah usaha kecil-kecilan berupa produk Batagor sekitar Tahun 2014 yang lalu. Hampir semua orang mengetahui definisi dari batagor dan makanan ini juga memiliki banyak penggemar. Batagor atau akronim dari baso tahu goreng adalah jajanan khas Bandung yang kini sudah dikenal hampir diseluruh wilayah Indonesia. Secara umum, batagor dibuat dari tahu yang dilembutkan dan diisi dengan adonan berbahan dasar ikan tenggiri. Batagor ini biasanya disajikan dengan saus bumbu kacang. Batagor yang diproduksi di daerah Purwokerto ini bernama Batagor Kriyuuk Fardan dengan pemilik bernama Ibu Otin. Ciri khas dari batagor ini adalah adanya tambahan kriyuk dari pangsitnya. Ibu Otin berjualan batagor ini menggunakan gerobak yang dibuat oleh suaminya. Ibu otin berjualan batagor ini dengan cara keliling mencari pembeli.

Tujuan kegiatan pengabdian adalah membantu mencari solusi jalan keluar terkait dengan permasalahan UMKM agar dapat bersaing dengan para pelaku UMKM yang lain khususnya yang serupa. Memberikan inovasi produk agar dapat meningkatkan daya jual dan memberikan pengetahuan tentang etika dan prinsip bisnis serta diversifikasi produk. Oleh karena itu, tim pengabdian perlu melakukan penyuluhan terkait etika dan prinsip bisnis serta diversifikasi produk pada UMKM. Dengan demikian UMKM Batagor Kriyuuk Fardan dapat mengatasi berbagai masalah dan tantangan dalam menjalankan usaha serta dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan dibandingkan sebelumnya.

METODE

Metode pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah penyuluhan langsung secara tatap muka dengan materi yang disampaikan tentang etika dan prinsip bisnis serta diversifikasi produk. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas dengan sasaran pendampingan pelaku usaha UMKM Batagor Kriyuuk Fardan. Kegiatan ini diharapkan dapat memahami tentang etika

dan prinsip bisnis, diversifikasi produk sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan yang diperoleh dan pelaku usaha dapat mengembangkan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diselenggarakan oleh tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Wijayakusuma Purwokerto dan dilaksanakan di Rumah Ibu Otin di Kelurahan Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dapat diketahui bahwa pelaku usaha dan masyarakat di Kelurahan Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas dapat memahami etika dan prinsip bisnis, melakukan diversifikasi produk sehingga dapat mengembangkan usaha dan memperluas layanannya serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pelaku usaha UMKM Batagor Kriyuuk Fardan dan masyarakat di Kelurahan Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuluhan terkait etika dan prinsip bisnis serta diversifikasi produk berjalan dengan lancar. Peserta penyuluhan bersemangat dan memiliki rasa keingin tahuan, sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan suasana menjadi hidup yang ditandai dengan seringnya terjadi tanya jawab dan diskusi sampai batas waktu berakhirnya penyuluhan.

Setelah dilaksanakannya kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan oleh tim pengabdian diharapkan bertambahnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat Kelurahan Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas akan pentingnya berwirausaha. Dalam menjalankan usaha pelaku usaha memahami etika dan prinsip bisnis sehingga dapat mengatasi masalah maupun tantangan yang akan dihadapi dalam persaingan bisnis. Etika dalam prakteknya sebagai perilaku apa yang harus dilakukan, tidak boleh dilakukan, pantas dilakukan dan sebagainya. Etika sebagai refleksi adalah pemikiran moral, dimana kita berfikir tentang apa yang dilakukan lebih spesifik yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan dan menilai baik buruknya perilaku orang.

Selain itu, salah satu cara untuk mempertahankan usaha adalah dengan melakukan diversifikasi produk. Menurut Tjiptono & Chandra (2017) strategi diversifikasi yaitu strategi mengembangkan produk untuk pasar baru. Situasi yang mendukung penerapan strategi ini adalah jika sudah tidak ada lagi peluang pertumbuhan untuk produk atau pasar saat ini, lingkungan pasar yang dilayani sangat tidak stabil dan berdampak pada fluktuasi penjualan atau laba dan perusahaan bermaksud mengoptimalkan kompetensi intinya.

Untuk diversifikasi produk ini diperlukan kreativitas, inovasi, penelitian, modal, promosi, atau komunikasi pemasaran, bantuan dari pemerintah untuk usaha kecil dan menengah. Produk yang dihasilkan tidak lagi bersifat tunggal, yaitu hanya berbeda-beda dalam deretan produk perusahaan pesaing pada industri yang sejenis, tetapi produk yang dihasilkan meluas menjadi beraneka ragam sehingga mampu menarik simpati konsumen pada berbagai tingkat daya beli, atau menguasai segmen-segmen pasar lainnya. Diversifikasi produk ini dapat dilakukan dari sisi kemasan dan ukuran produk sesuai dengan permintaan pasar maupun kebutuhan konsumen. Selain itu, usaha ini dapat mendaftarkan usahanya dalam layanan pesanan makanan online dan menerima sistem pesanan sehingga dapat memperluas layanan usahanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian pada masyarakat serta pembahasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Masyarakat dan pelaku usaha dapat memahami tentang etika dan prinsip bisnis, diversifikasi produk pada UMKM. Masyarakat di Kelurahan Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas dapat menerapkan etika dan prinsip bisnis dalam

sebuah usaha dan melakukan diversifikasi produk untuk mengembangkan UMKM dan memperluas layanannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Muslich, M. (2004). *Manajemen Keuangan Modern, Analisis Perencanaan dan Kebijakan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assauri, S. (2010). *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep & Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Zumaeroh, Z. (2021). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Industri Mikro dan Kecil di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 85-95.
- Rokhayati, I., Harsuti, H., Pujiastuti, R., Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Danuta, K. S. (2022). Sistem Manajemen Keuangan sebagai Strategi Penguatan UMKM Masyarakat di Desa Kutaliman Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(4), 1197-1202.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2017). *Pemasaran Strategik*. Edisi ke-3. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- Zumaeroh, Z., Prabawa, A., Muntahanah, S., Adhitya, B., & Purnomo, S. D. (2023). The Entrepreneurial Pattern Sought To Improve Food Security. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 3(1), 191-200.